

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Antigen telomerase yang direspon oleh antibodi poliklonal telomerase merupakan peptida telomerase dengan residu asam amino tertentu. Pada penelitian sebelumnya, kadar antibodi telomerase telah mencapai puncak pertamanya pada minggu ke-3 setelah booster pertama. Titer antibodi akan menurun pada minggu ke-4 dan ke-5. Oleh karena itu, untuk mendapatkan titer yang lebih tinggi, dilakukan booster ke-2. Berdasarkan hasil ELISA yang dilakukan pada serum kelinci pada minggu ke 5 sampai minggu ke-10, titer antibodi telomerase tertinggi didapati pada minggu ke-6. Sesuai dengan konsep imunitas sekunder, setelah booster ke-2, yaitu pada minggu ke-8, terjadi peningkatan yang signifikan dari antibodi telomerase. Hal ini menunjukkan bahwa human telomerase peptide memiliki antigenitas yang baik dan antibodi telomerase telah diproduksi pada tubuh kelinci.

6.2 Implikasi Terhadap Bidang Kedokteran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kadar antibodi telomerase yang diinduksi dengan Human telomerase peptide. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan booster pada minggu ke-2 dan minggu ke-8, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari antibody telomerase. Hal ini menunjukkan bahwa, human telomerase peptide memiliki antigenitas yang baik dan antibodi telomerase telah diproduksi pada tubuh kelinci. Diharapkan di masa yang akan datang, dapat dipatenkan dan menjadi vaksin untuk pencegahan kanker serviks.

